

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Arikunto (2010), penelitian eksperimen bertujuan untuk menyelidiki efek suatu pengalaman ketika subjek dihadapkan pada kondisi tertentu. Desain penelitian yang diterapkan adalah *pretest-posttest group*, di mana penelitian berfokus pada satu kelompok saja tanpa menggunakan kelompok kontrol atau pembanding.

Pada desain ini, subjek diberikan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal mereka, diikuti oleh perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan media pembelajaran tertentu, seperti permainan karet untuk lompat tinggi gaya gunting. Setelah perlakuan dilakukan, *posttest* diberikan untuk mengukur perubahan atau peningkatan hasil belajar yang terjadi setelah intervensi. Melalui desain ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana pengaruh media pembelajaran terhadap peningkatan keterampilan lompat tinggi gaya gunting siswa.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*

Pretest	Treatment	Posttest
O1	X	O2

Keterangan :

O1 : Pre-test

X : Treatment/Perlakuan

O2 : Post-test

3.2 Partisipan

Populasi atau subjek dalam penelitian adalah keseluruhan elemen yang meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri serta karakteristik tertentu. Secara prinsip, populasi mencakup semua anggota kelompok, baik manusia, binatang, peristiwa, atau benda, yang berada dalam suatu tempat secara terencana dan menjadi sasaran dari kesimpulan akhir penelitian. Menurut Amin et al. (2023), populasi dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu berdasarkan jumlahnya: populasi terbatas dan populasi tak terbatas; berdasarkan sifatnya: populasi homogen dan

populasi heterogen; serta berdasarkan perbedaannya: populasi target dan populasi survei.

Dalam penelitian ini, subjek penelitian melibatkan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Tegalsari yang berjumlah 14 siswa, 8 siswa laki-laki, dan 6 siswa perempuan, yang dipilih untuk menerima perlakuan dalam upaya meningkatkan keterampilan lompat tinggi gaya gunting. Sekolah Dasar Negeri Tegalsari terletak di Dusun Bunut 1, Desa Cijati, Kecamatan Situraja, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes. Sesuai dengan pendapat Perez (2011), pengumpulan data melibatkan pelaksanaan *pre-test* dan *post-test*, serta *treatment* yang dilakukan selama 12 kali pertemuan dalam dua minggu, masing-masing selama 30 menit.

1. *Pre-test*: Tes awal diberikan kepada siswa untuk menilai kemampuan mereka sebelum mendapatkan perlakuan. Tes ini mengukur hasil awalan, tolakan, melayang, dan pendaratan, di mana setiap siswa diberikan dua kesempatan untuk melakukan teknik lompat tinggi gaya gunting menggunakan alat karet gelang, tiang, dan matras.
2. *Treatment*: Setelah *pre-test*, subjek mengikuti program latihan selama 12 kali pertemuan yang telah disusun oleh peneliti.
3. *Post-test*: Setelah program latihan selesai, *post-test* dilaksanakan dengan format yang sama seperti *pre-test*. Tujuannya adalah untuk mengetahui hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti perlakuan atau latihan.

3.3 Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian disebut alat penelitian (Notoatmodjo, 2005). Alat ini bisa berupa angket, formulir observasi, atau metode lain yang berkaitan dengan pengumpulan data. Alat penelitian merupakan instrumen yang mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data yang lebih komprehensif, sistematis, dan mudah diolah (Arikunto, 2010). Instrumen ini harus memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, yang berarti hasil pengukurannya harus akurat dan konsisten.

Menurut Arikunto (2010), instrumen adalah alat atau perlengkapan yang digunakan untuk mempermudah pengumpulan informasi dan menghasilkan data yang lebih lengkap, akurat, serta sistematis. Instrumen yang dapat dipertanggungjawabkan adalah instrumen yang memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas, sehingga proses pengukuran dapat dilakukan secara lebih efektif.

Dalam penelitian ini, digunakan instrumen observasi sebagai alat pengumpulan data. Pengamatan atau observasi, sebagaimana dijelaskan oleh Harmanto (2015), adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengamati secara teliti dan mencatat segala sesuatu secara sistematis untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

Dalam lembar observasi ada beberapa aspek yang dinilai, yaitu:

- a. Awalan
 - 1) Titik awalan tetap dan tepat
 - 2) Langkah kaki dari pelan semakin dipercepat dilakukan secara wajar dan lancar
 - 3) Arah awalan sesuai dengan kaki tumpu
 - 4) Pandangan ke arah depan
- b. Tolakan
 - 1) Tolakan dengan kaki terkuat
 - 2) Tolakan tepat pada titik tumpu
 - 3) Urutan tolakan kaki dimulai dari tumit berakhir pada ujung kaki
 - 4) Pelurusan ujung kaki sampai ke badan
- c. Saat melayang di udara gaya gunting
 - 1) Posisi badan sedekat mungkin dengan mistar
 - 2) Mengayunkan kaki kanan terlebih dahulu
 - 3) Diikuti oleh kaki kiri dengan lompatan
 - 4) Sehingga posisi kedua kaki membentuk gunting
- d. Pendaratan
 - 1) Pendaratan tidak mengenai mistar
 - 2) Pendaratan dilakukan secara sadar
 - 3) Posisi badan sedemikian rupa

4) Mendarat dengan kaki ayun

Penentuan skor:

- a) Jika 4 kriteria terpenuhi
- b) Jika 3 kriteria terpenuhi
- c) Jika 2 kriteria terpenuhi
- d) Jika 1 kriteria terpenuhi atau tidak terpenuhi sama sekali

Tabel 3. 2
Lembar Observasi Kemampuan Gerak Siswa Dalam Pembelajaran Lompat Tinggi Gaya Gunting

No	Nama	Awalan				Tolakan				Melayang				Mendarat				Jumlah	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																				
2																				
3																				
4																				
5																				
6																				
7																				
8																				
9																				
10																				
11																				
12																				
13																				
14																				
		Jumlah																		
		Rata-rata																		

$$\text{Kriteria Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh } (x)}{\text{Skor maksimal } (Y)} \times 100 = \text{Nilai}$$

Tabel 3.3
Instrumen Penilaian Lompat Tinggi Gaya Gunting
 (Kemampuan Gerak Siswa dalam Pembelajaran Lompat Tinggi Gaya Gunting)

No	Aspek Yang Dinilai	Indikator	Rentang Skor	Kualitas Gerak			
1	Awalan	1. Titik awalan tetap dan tepat	1-4	1	2	3	4
		2. Langkah kaki dari pelan semakin dipercepat dilakukan secara wajar dan lencer					
		3. Arah awalan sesuai dengan kaki tumpu					
		4. Pandangan kearah depan					
2	Tolakan	1. Tolakan dengan kaki terkuat	1-4				
		2. Tolakan tepat pada titik tumpu					
		3. Urutan tolakan kaki dimulai dari tumit berakhir pada ujung kaki					
		4. Pelurusan ujung kaki sampai ke badan					
3	Saat Melayang di udara Gaya Gunting	1. Posisi badan sedekat mungkin dengan mistar	1-4				
		2. Mengayunkan kaki kanan terlebih dahulu					
		3. Diikuti oleh kaki kiri dengan lompatan					
		4. Sehingga posisi kedua kaki membentuk gunting					
4	Mendarat	1. Pendaratan tidak mengenai mistar	1-4				
		2. Pendaratan dilakukan secara sadar					

		3. Posisi sedemikian rupa					
		4. Mendarat dengan kaki ayun					
Jumlah skor maksimal							

Sumber: (Harmanto, 2015)

Kriteria Pengambilan Nilai:

- 1) Skor 1 = Siswa melakukan teknik lompat tinggi kurang baik, namun ada tiga kesalahan yang dilakukan
- 2) Skor 2 = siswa melakukan teknik lompat tinggi dengan cukup baik, namun ada dua kesalahan yang dilakukan
- 3) Skor 3 = Siswa melakukan teknik lompat tinggi dengan baik, namun ada satu kesalahan yang dilakukan
- 4) Skor 4 = Siswa melakukan teknik lompat tinggi dengan sangat baik tanpa adanya kesalahan yang dilakukan

Kriteria Penilaian:

- 1) Skor 1 = Teknik kemampuan lompat tinggi gaya gantung siswa kurang baik
- 2) Skor 2 = Teknik kemampuan lompat tinggi gaya gantung siswa cukup baik
- 3) Skor 3 = Teknik kemampuan lompat tinggi gaya gantung siswa baik
- 4) Skor 4 = Teknik kemampuan lompat tinggi gaya gantung siswa sangat baik

Keterangan Jumlah Skor:

- 1) Skor 20-33, Pelaksanaan teknik kemampuan lompat tinggi gaya gantung siswa berlangsung kurang baik
- 2) Skor 34-48, Pelaksanaan teknik kemampuan lompat tinggi gaya gantung siswa berlangsung cukup baik
- 3) Skor 49-64, Pelaksanaan teknik kemampuan lompat tinggi gaya gantung siswa berlangsung baik
- 4) Skor 65-81, Pelaksanaan teknik kemampuan lompat tinggi gaya gantung siswa berlangsung sangat baik

Keterangan skor yang diperoleh:

$$\text{Nilai} = \text{Jumlah Skor (X)} \div \text{Jumlah Skor Maksimal (Y)} \times 100$$

Atau

$$\text{Kriteria Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh (X)}}{\text{Skor maksimal (Y)}} \times 100 = \text{Nilai}$$

3.4 Prosedur Penelitian

Tahap pertama penelitian ini meliputi pemberian *pre-test* kepada sampel; fase kedua melibatkan pemberian latihan pada sampel; dan tahap ketiga melibatkan pelaksanaan *post-test*.

Latihan yang diberikan menggunakan karet yang dibentangkan dengan ketinggian yang bertahap mulai dari 30cm, 40cm, dan 50cm. pada pertemuan pertama sampai pertemuan ke tiga siswa akan melewati karet dengan ketinggian 30cm, pertemuan ke empat sampai ke enam siswa akan melewati karet dengan ketinggian 40cm, pada pertemuan ke tujuh sampai pertemuan ke sembilan siswa akan melewati karet dengan ketinggian 50cm, dan pada saat pertemuan terakhir siswa akan melakukan lompat tinggi gaya gunting dengan ketinggian mulai dari 30cm sampai 50cm.

3.5 Program Penelitian

Program latihan yang dilangsungkan pada penelitian ini yakni: pertemuan pertama akan dilakukan *Pre-test*. Kemudian sampel diberikan *treatment* kemampuan lompat tinggi gaya gunting menggunakan media karet sebagai bentuk latihan yang telah dipilih oleh peneliti. Setelah itu sampel akan melakukan *post-test*.

Tabel 3. 4 Program Latihan

No	Pertemuan	Materi	Volume Latihan	Intensitas Latihan	Bentuk Tes dan Latihan
1	Pertemuan 1 (Pretest)	a. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> Berdoa Pemanasan b. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> Tes Awal (Pretest) c. Penutupan <ul style="list-style-type: none"> Pendinginan Evaluasi Do'a dan Pembubaran 	Melakukan teknik lompat tinggi gaya gunting, menggunakan media karet		Siswa berbaris untuk melakukan lompat tinggi gaya gunting secara bergantian
2	Pertemuan 2 (Treatment)	a. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> Berdoa Pemanasan b. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> Melakukan Bentuk latihan 1 lompat tinggi gaya gunting dengan ketinggian 30 cm c. Penutupan <ul style="list-style-type: none"> Pendinginan Evaluasi Do'a dan Pembubaran 	Melakukan teknik lompat tinggi gaya gunting, bentuk latihan 1 menggunakan media karet dengan ketinggian 30 cm	2 Set – 2 Repitisi	Siswa berbaris untuk melakukan lompat tinggi gaya gunting secara bergantian
3	Pertemuan 3 (Treatment)	a. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> Berdoa Pemanasan b. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> Melakukan Bentuk latihan 1 lompat tinggi gaya gunting dengan ketinggian 30 cm c. Penutupan <ul style="list-style-type: none"> Pendinginan Evaluasi Do'a dan Pembubaran 	Melakukan teknik lompat tinggi gaya gunting, bentuk latihan 1 menggunakan media karet dengan ketinggian 30 cm	2 Set – 3 Repitisi	Siswa berbaris untuk melakukan lompat tinggi gaya gunting secara bergantian
4	Pertemuan 4 (Treatment)	a. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> Berdoa Pemanasan b. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> Melakukan Bentuk latihan 1 lompat tinggi gaya gunting dengan ketinggian 30 cm c. Penutupan <ul style="list-style-type: none"> Pendinginan Evaluasi Do'a dan Pembubaran 	Melakukan teknik lompat tinggi gaya gunting, bentuk latihan 1 menggunakan media karet dengan ketinggian 30 cm	2 Set – 4 Repitisi	Siswa berbaris untuk melakukan lompat tinggi gaya gunting secara bergantian
5	Pertemuan 5 (Treatment)	a. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> Berdoa Pemanasan b. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> Melakukan Bentuk latihan 1 lompat tinggi gaya gunting dengan ketinggian 30 cm 	Melakukan teknik lompat tinggi gaya gunting, bentuk latihan 1 menggunakan media karet dengan ketinggian 30 cm	2 Set – 5 Repitisi	Siswa berbaris untuk melakukan lompat tinggi gaya gunting secara bergantian

		<p>c. Penutupan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan • Evaluasi • Do'a dan Pembubaran 			
6	Pertemuan 6 (Treatment)	<p>a. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Pemanasan <p>b. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Bentuk latihan 2 lompat tinggi gaya gunting dengan ketinggian 40 cm <p>c. Penutupan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan • Evaluasi • Do'a dan Pembubaran 	Melakukan teknik lompat tinggi gaya gunting, bentuk latihan 2 menggunakan media karet dengan ketinggian 40 cm	2 Set – 2 Repitisi	Siswa berbaris untuk melakukan lompat tinggi gaya gunting secara bergantian
7	Pertemuan 7 (Treatment)	<p>a. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Pemanasan <p>b. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Bentuk latihan 2 lompat tinggi gaya gunting dengan ketinggian 40 cm <p>c. Penutupan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan • Evaluasi • Do'a dan Pembubaran 	Melakukan teknik lompat tinggi gaya gunting, bentuk latihan 2 menggunakan media karet dengan ketinggian 40 cm	2 Set – 3 Repitisi	Siswa berbaris untuk melakukan lompat tinggi gaya gunting secara bergantian
8	Pertemuan 8 (Treatment)	<p>a. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Pemanasan <p>b. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Bentuk latihan 2 lompat tinggi gaya gunting dengan ketinggian 40 cm <p>c. Penutupan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan • Evaluasi • Do'a dan Pembubaran 	Melakukan teknik lompat tinggi gaya gunting, bentuk latihan 2 menggunakan media karet dengan ketinggian 40 cm	2 Set – 4 Repitisi	Siswa berbaris untuk melakukan lompat tinggi gaya gunting secara bergantian
9	Pertemuan 9 (Treatment)	<p>a. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Pemanasan <p>b. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Bentuk latihan 2 lompat tinggi gaya gunting dengan ketinggian 40 cm <p>c. Penutupan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan • Evaluasi • Do'a dan Pembubaran 	Melakukan teknik lompat tinggi gaya gunting, bentuk latihan 2 menggunakan media karet dengan ketinggian 40 cm	2 Set – 5 Repitisi	Siswa berbaris untuk melakukan lompat tinggi gaya gunting secara bergantian
10	Pertemuan 10 (Treatment)	<p>a. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Pemanasan <p>b. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Bentuk latihan 3 lompat 	Melakukan teknik lompat tinggi gaya gunting, bentuk latihan 3 menggunakan media karet dengan ketinggian 50 cm	2 Set – 2 Repitisi	Siswa berbaris untuk melakukan lompat tinggi gaya gunting

		tinggi gaya gunting dengan ketinggian 50 cm c. Penutupan <ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan • Evaluasi • Do'a dan Pembubaran 			secara bergantian
11	Pertemuan 11 (Treatment)	a. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Pemanasan b. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Bentuk latihan 3 lompat tinggi gaya gunting dengan ketinggian 50 cm c. Penutupan <ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan • Evaluasi • Do'a dan Pembubaran 	Melakukan teknik lompat tinggi gaya gunting, bentuk latihan 3 menggunakan media karet dengan ketinggian 50 cm	2 Set – 3 Repitisi	Siswa berbaris untuk melakukan lompat tinggi gaya gunting secara bergantian
12	Pertemuan 12 (Treatment)	a. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Pemanasan b. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Bentuk latihan 3 lompat tinggi gaya gunting dengan ketinggian 50 cm c. Penutupan <ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan • Evaluasi • Do'a dan Pembubaran 	Melakukan teknik lompat tinggi gaya gunting, bentuk latihan 3 menggunakan media karet dengan ketinggian 50 cm	2 Set – 4 Repitisi	Siswa berbaris untuk melakukan lompat tinggi gaya gunting secara bergantian
13	Pertemuan 13 (Treatment)	a. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Pemanasan b. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Bentuk latihan 3 lompat tinggi gaya gunting dengan ketinggian 50 cm c. Penutupan <ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan • Evaluasi • Do'a dan Pembubaran 	Melakukan teknik lompat tinggi gaya gunting, bentuk latihan 3 menggunakan media karet dengan ketinggian 50 cm	2 Set – 5 Repitisi	Siswa berbaris untuk melakukan lompat tinggi gaya gunting secara bergantian
14	Pertemuan 14 (Posttest)	a. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Pemanasan b. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Tes Akhir (Posttest) c. Penutupan <ul style="list-style-type: none"> • Pendinginan • Evaluasi • Do'a dan Pembubaran 	Melakukan teknik lompat tinggi gaya gunting, menggunakan media karet dengan ketinggian 50 cm	1 Set – 1 Repitisi	Siswa dipanggil sesuai absen satu-persatu untuk melakukan tes akhir dengan 1 set – 1 repitisi

3.6 Analisis Data

Analisis data adalah proses pengumpulan beserta penyusunan data secara sistematis yang didapat dari wawancara, catatan lapangan, ataupun sumber lainnya. Tujuannya yakni guna membuat data lebih mudah dipahami serta dimengerti orang lain (Sugiyono, 2017).

Teknik analisis data dalam penelitian tindakan ini dilakukan sejak langkah awal penelitian dengan melakukan catatan reflektif yakni pemikiran yang timbul saat mengamati dan merupakan hasil proses membandingkan atau menghubungkan data yang ditampilkan dengan data sebelumnya (Harmanto, 2015). Data dalam penelitian ini berupa data-data dalam bentuk lembar observasi.

Hasil tes yang dilaksanakan dari awal pertemuan hingga akhir pertemuan dihitung nilai rata-rata, kemudian dikategorikan dalam batas-batas penggunaan yang didasarkan pada ketuntasan siswa terhadap materi teknik lompat tinggi gaya gunting yang diberikan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis data pada penelitian ini dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud guna menetapkan apa distribusi data yang hendak dianalisis sifatnya normal ataukah tidak. Jenis pengujian yang dilangsungkan dipengaruhi jenis variabel yang hendak dianalisis. Pada penelitian ini, uji normalitas dilangsungkan mempergunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* melalui bantuan perangkat lunak SPSS. Bilamana nilai $p > 0,05$, alhasil data dianggap normal. Namun, bilamana hasil analisis memperlihatkan nilai $p < 0,05$, alhasil data dianggap tidak normal.

Berikut tahap-tahap dalam melakukan uji normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov*.

- 1) Pertama buka aplikasi SPSS lalu masuk ke jendela *Variable View* dan beri nama pada kolom satu untuk data *pre-test* kemudian kolom dua untuk data *post-test*.

- 2) Setelah itu masuk ke jendela *Data View* untuk memasukan data hasil *pretest* dan *posttest* di kolom yang sudah kita beri nama di jendela *Variable View*. Kita harus mencari *Zscore* yang nantinya dipakai untuk uji normalitas. Tahapannya klik *Analyze> Descriptive Statistics> Descriptives*.
- 3) Selanjutnya akan muncul jendela dimana terdapat hasil *pretest* dan *posttest* di kolom sebelah kiri lalu pindahkan hasil *pretest* dan *posttest* ke kolom sebelah kanan dan centang () *Save standardized values as variables* lalu klik *OK*. *Zscore* akan muncul di kolom jendela *Data View* dengan sendirinya.
- 4) Lalu klik *Analyze> Nonparametric Tests> Legacy Dialogs> 1- Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Pindahkan *Zscore pre-test* dan *post-test* ke kolom bagian kanan dan pastikan opsi *Normal* tercentang ()
- 5) Lalu klik *OK*.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilaksanakan mempergunakan uji-t melalui bantuan program SPSS 16, yakni melalui melakukan perbandingan mean diantara *pretest* serta *posttest*. Bilamana nilai *t* hitung kurang dari *t* tabel, alhasil H_0 ditolak, bilamana *t* hitung melebihi *t* tabel, alhasil H_0 diterima.

Berikut tahap-tahap dalam melakukan uji Hipotesis menggunakan *Paired Sample T-Test*

- 1) Pertama buka aplikasi SPSS lalu masuk ke jendela *Variable View* dan beri nama pada kolom satu untuk data *pre-test* kemudian kolom dua untuk data *post-test*. Begitu juga pada label berikan nama pada kolom satu untuk data *pre-test* kemudian kolom dua untuk data *post-test*.
- 2) Setelah itu masuk ke jendela *Data View* untuk memasukan data hasil *pretest* dan *posttest* di kolom yang sudah kita beri nama di jendela *Variable View*.

- 3) Untuk mencari uji hipotetis, tahapannya klik *Analyze > Compare Means > Paired-Samples T test*. Lalu masukkan data *pre-test* ke *Variable1* dan data *post-test* ke *Variable2*. Lalu klik *Oke*.